

## **ABSTRACT**

Nailus Zulfani, 2021. *Factors Causing Language Anxiety In Speaking Experienced By The Eight Graders Of MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), The State Islamic Institute (IAIN) of Madura. Advisor: Abd. Ghofur, S.Pd, M.Pd

**Key words:** *Language Anxiety, Speaking*

Anxiety in speaking foreign language can be caused by various factors. Students are expected to be able to communicate with other people using a foreign language, they feel difficult, anxious and nervous because of the anxiety factors that exist in students so that it hinders their foreign language learning process, especially in speaking.

Based on this phenomenon, there are two objectives in this research, namely: what are the factors causing language anxiety in speaking experienced by the eight graders of MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan and secondly how do students solving the problem of language anxiety factors to the speaking by eight graders of MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan.

The qualitative approach used in this study with descriptive. The data will be described in a descriptive form without any statistical process. The researcher wants to know the factors causing language anxiety in speaking experienced by the eight graders of MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan and to know how the students solving the problem of language anxiety in speaking experienced by the eight graders of MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan.

The results of this study indicate that: First, the factors causing language anxiety in speaking experienced by the eight graders of MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan namely, English speaking ability, not confidence, negative perception of English, and less accustomed to public speaking. Second, students overcome this anxiety with several strategies namely, trying to calm themselves when speaking English in class, not showing a tense attitude, preparing themselves before facing lessons in class, calm themselves and relax because it can reduce nervous, panic, and anxiety.

## **ABSTRAK**

Nailus Zulfani, 2021. *Faktor Penyebab Kecemasan Bahasa Dalam Berbicara Yang Dialami Siswa Kelas Delapan MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institute Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Abd. Ghofur, S.Pd, M.Pd.

### **Kata kunci: Kecemasan Bahasa, Berbicara**

Kecemasan dalam berbicara bahasa asing dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa asing, mereka merasa kesulitan, cemas dan gugup karena faktor kecemasan yang ada pada siswa sehingga menghambat proses pembelajaran bahasa asing mereka terutama dalam berbicara.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua fokus dalam penelitian ini, yaitu: apa saja faktor penyebab kecemasan berbahasa dalam berbicara yang dialami oleh siswa kelas VIII MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan dan kedua bagaimana siswa memecahkan masalah faktor kecemasan berbahasa pada saat berbicara bahasa asing oleh siswa kelas delapan MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan deskriptif. Data akan dideskripsikan dalam bentuk deskriptif tanpa proses statistik. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor penyebab kecemasan berbahasa dalam berbicara yang dialami oleh siswa kelas delapan dan untuk mengetahui bagaimana siswa mengatasi masalah kecemasan bahasa dalam berbicara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, faktor penyebab kecemasan berbahasa dalam berbicara yang dialami oleh siswa kelas VIII MTs. Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan yaitu, kemampuan berbicara bahasa Inggris, tidak percaya diri, persepsi negatif terhadap bahasa Inggris, dan kurang terbiasa berbicara di depan umum. Kedua, siswa mengatasi kecemasan tersebut dengan beberapa strategi yaitu, berusaha menenangkan diri saat berbicara bahasa Inggris di kelas, tidak menunjukkan sikap tegang, mempersiapkan diri sebelum menghadapi pelajaran di kelas, menenangkan diri dan rileks karena dapat mengurangi rasa gugup, panik, dan cemas.